

## ABSTRAK

Bisnis fotografi tumbuh sangat pesat dan sangat menghasilkan. Ketatnya persaingan membuat studio foto mengalami kerugian bahkan sampai gulung tikar karena tidak mampu bersaing dan salah dalam mengambil keputusan. Seperti pada masa Pandemi *Covid-19* ditahun 2020, beberapa studio foto mengalami penurunan pendapatan karena tidak adanya yang booking jasa foto ataupun membatalkan project yang telah disepakati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu *owner* studio foto atau fotografer dalam menentukan keputusan terbaik dari rencana investasi yang sudah direncanakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan agar dapat meningkatkan pendapatan jasa fotografi. Penelitian ini menggunakan metode Simple Additive Weighting. Variabel yang menjadi kriteria utama pada Sistem Pengambilan Keputusan ini yaitu Biaya, Produktivitas, Prioritas Kebutuhan, dan Ketersediaan. Data alternatif yang digunakan yaitu data Rencana Investasi studio Foto pada bulan Juli 2020. Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting ini, didapatkan hasil bahwa Alternatif 1 yaitu Promosi Berbayar di Sosial Media direkomendasikan sebagai keputusan terbaik dengan nilai preferensi tertinggi dari 12 data sampel yang diuji yaitu 0.93. Dilakukan perbandingan data keputusan dari studio foto dengan sistem yang dibuat yaitu Sistem Pendukung Keputusan berbasis *Website* terdapat 2 data yang berbeda dan 10 data sampel yang sama dengan hasil dari sistem. Sehingga nilai keakuratannya adalah 83%. Sistem Pendukung Keputusan ini dapat menghasilkan keputusan objektif untuk membantu *owner* dalam menentukan rencana investasi yang dapat meningkatkan pendapatan jasa fotografi.

**Kata kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, Jasa Fotografi, Simple Additive Weighting, Meningkatkan Pendapatan, Studio Foto.